

maksimum pada luas jarak sebaran. Pada penelitian ini, rentang minimumnya adalah 1, sedangkan rentang maksimumnya adalah 4, luas jarak sebarannya adalah 3, ini di dapat dari rentang maksimum dikurangi rentang minimum, sehingga dapat dicari deviasi standarnya yaitu  $\frac{3}{4} = 0,75$ .

Pengkategorian nilai jawaban sikap Apoteker/Farmasis dan karyawan apotek bersifat relatif, maksudnya kita boleh menetapkan secara subjektif luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan selama penetapan itu berada dalam batas kewajaran dan dapat diterima akal (*common sense*). Untuk pengkategorian pada penelitian ini menggunakan 4 kategori, yaitu sangat negatif, negatif, positif dan sangat positif. Karena keempat kategori ini sudah dapat mewakili semuanya.

Untuk menjawab perumusan masalah mengenai sampai sejauh mana tingkat kepuasan konsumen/pasien terhadap kinerja Apoteker/Farmasis dalam penerapannya terhadap kompetensi asuhan kefarmasian, tingkat kesesuaian antara harapan (kepentingan) dan kepuasan konsumen terhadap suatu pelayanan jasa dianalisis dengan Analisis Tingkat Kepentingan dan Kinerja/Kepuasan Pelanggan (*Importance-Performance Analysis*). Analisis tersebut merupakan metoda deskriptif kualitatif-kuantitatif yang disesuaikan dengan penelitian ini. Tingkat harapan (kepentingan) dan kepuasan konsumen diukur dengan skala dan bobot nilai sebagai berikut:

#### f. Pendidikan terakhir

Mayoritas pendidikan karyawan di apotek Kecamatan Godean adalah SMU/SMF, hal ini dapat di ketahui dari data yang ada pada tabel IX sebesar 91 %,sedangkan sisanya yang berjumlah 9 % mempunyai pendidikan terakhir S1.

Pendidikan merupakan faktor yang mempengaruhi pembangunan persepsi seseorang terhadap sesuatu, karena pendidikan menunjukkan tingkat pengetahuan dan intelektualitasnya. Dengan pendidikan yang semakin tinggi diharapkan persepsi yang terbangun akan semakin komprehensif. Untuk seorang karyawan yang bekerja di Apotek biasanya lebih dititik beratkan kepada lulusan SMF karena untuk lulusan SMF, mereka memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh S1 Farmasi, mereka memiliki ijin kerja yang membuat mereka lebih mudah untuk bekerja di Apotek.

#### g. Pekerjaan lain

Dari tabel IX dapat di ketahui bahwa 100% karyawan apotek pada Kecamatan Godean Kabupaten Sleman tidak mempunyai pekerjaan lain selain bekerja di apotek. Di harapkan kerja pegawai apotek yang tidak mempunyai pekerjaan lain lebih maksimal dalam memberikan pelayanan kefarmasian dan secara otomatis mereka akan lebih konsentrasi ke pekerjaannya.

**Impiran 1. Izin Penelitian**

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
 ( BAPPEDA )

Alamat : Jl Parasamy No. 1 Sleman Yogyakarta  
 Telp. (0274) 868800 Fax. (0274) 869533

**SURAT IZIN**

Nomor : 07.0 / Bappeda / 2429 / 2004.

**TENTANG**  
**PENELITIAN**  
**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.  
 Menunjuk : Surat dari Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta No. 590/Dck/20/Bag.AAS/III/2004, Tanggal 24 Maret 2004  
 Hal : Ijin Penelitian

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
 Nama : **ALIF SYAEFUL ANWAR**  
 No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 00613271  
 Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia Yogyakarta  
 Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Jl Kaliurang Km. 14 Yogyakarta  
 Alamat Rumah : Jl. Kaliurang Km. 14,5 Lodadi  
 Untuk : Mengadakan penelitian dengan judul :  
 "PENERAPAN ASUHAN KEFARMASIAN OLEH APOTEKER/FARMASIS DI APOTEK WILAYAH KECAMATAN GODEAN KABUPATEN SLEMAN"  
 Lokasi : Apotek se Kecamatan Godean  
 Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal : 1 April 2004 s.d 1 Juli 2004

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/Lurah Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada Bupati melalui kepala Bappeda.
4. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan diluar yang direkomendasikan.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan diatas

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian

Dikeluarkan di : Sleman  
 Pada Tanggal : 1- 04 - 2004

**embusan :**

Bupati Sleman (sebagai laporan)  
 Ka. Dinas Pol PP dan Tibmas Kab. Sleman  
 Ka. Dinas Kesehatan Kab. Sleman  
 Camat Kecamatan Godean  
 Direktur Apotek se Kecamatan Godean  
 Ybs  
 Pertiinggal



**Lampiran 2. Kuisisioner untuk Apoteker**

Kepada

*Yth. Bapak/Ibu/Sdr/i/ Apoteker*

di tempat

Dengan hormat

Terlebih dahulu saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk meluangkan waktu mengisi kuisisioner ini.

Sebagai perkenalan saya adalah mahasiswa Jurusan Farmasi UII yang saat ini sedang melakukan penelitian dengan judul:

**'PENERAPAN ASUHAN KEFARMASIAN OLEH APOTEKER DI  
APOTEK WILAYAH KECAMATAN GODEAN  
KABUPATEN SLEMAN'**

Bantuan Bapak/Ibu/Sdr/i dengan mengisi kuisisioner ini sangat berarti bagi saya dalam menunjang kelancaran penelitian ini dan demi kenyamanan Bapak/Ibu/Sdr/i saya jamin kerahasiaan isi kuisisioner ini.

Atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membantu kita semua. Amin

Hormat saya

Peneliti